

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia karena pendidikan salah satu indikator bagi suatu negara untuk memajukan kehidupan bangsa serta sebagai kunci keberhasilan dalam pembangunan. Pembangunan suatu bangsa akan dianggap berhasil jika memiliki sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat diperoleh dari pendidikan yang berkualitas juga. Pendidikan yang berkualitas dilihat dari mutu pendidikan itu. Dimana mutu pendidikan negara Indonesia masih terlihat rendah. Rendahnya mutu pendidikan menimbulkan dampak negatif bagi suatu bangsa seperti kurangnya kesiapan diri anak didik khususnya mahasiswa untuk bersaing di dunia kerja terutama di provinsi Sumatera Utara.

Sumatera Utara adalah salah satu provinsi dari 33 provinsi di Indonesia yang mempunyai jumlah penduduk terbesar ketiga di Indonesia. Jumlah penduduk di provinsi Sumatera Utara selalu mengalami peningkatan tiap tahun. Namun, peningkatan jumlah penduduk tidak sebanding dengan jumlah penduduk yang memiliki keterampilan (*skill*), kualitas dan kemampuan yang baik dan tinggi. Penduduk yang tidak memiliki keterampilan (*skill*), kualitas dan kemampuan yang baik dan tinggi akan menyebabkan tingginya jumlah dan tingkat pengangguran di Sumatera Utara. Tingginya jumlah dan tingkat pengangguran di Sumatera Utara dapat dilihat dari Badan Pusat Statistik. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS),

jumlah pengangguran terbuka pada Agustus 2014 sebanyak 391 ribu jiwa sedangkan pada Agustus 2015 sebanyak 429 ribu jiwa. Dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada Agustus 2014 sebesar 6,23% dan pada Agustus 2015 sebesar 6,71%.

Dari hasil yang diperoleh Badan Pusat Statistik, maka dapat disimpulkan bahwa jumlah dan tingkat pengangguran terbuka di provinsi Sumatera Utara mengalami kenaikan pada waktu 1 tahun. Kenaikan jumlah dan tingkat pengangguran ini disebabkan karena sedikitnya jumlah penduduk yang bekerja. Dapat di lihat dari jumlah penduduk yang bekerja menurut pendidikan pada tabel 1.1 di bawah ini.

Tabel 1.1
Jumlah Penduduk Sumatera Utara Yang Bekerja Menurut Pendidikan
(Agustus 2015)

Pendidikan	Agustus 2015
Sekolah Dasar (SD) ke bawah	1,83 juta orang (30,70%)
Diploma	169 ribu orang (2,84%)
Sarjana	465 ribu orang (7,79%)

Sumber: <http://sumut.bps.go.id/>

Data diatas menunjukkan bahwa jumlah pekerja dari lulusan universitas baik diploma dan sarjana sangat sedikit dibandingkan pekerja pada jenjang pendidikan sekolah dasar (SD) ke bawah. Para lulusan universitas lebih memilih untuk mencari dan menunggu lowongan pekerjaan dari pihak pemerintah maupun swasta. Padahal lapangan pekerjaan sangat terbatas dan tidak mampu memenuhinya dengan jumlah penduduk yang sangat banyak. Ini mengakibatkan terjadinya pengangguran terdidik.

Dengan semakin meningkatnya angka pengangguran terdidik, maka pemerintah memfokuskan diri pada wirausaha. Pemerintah berharap bahwa wirausaha dapat menurunkan angka pengangguran. Karena para wirausaha akan dapat menyerap tenaga kerja dengan membuka usaha baru. Oleh sebab itu, peran wirausaha menjadi sangat penting bagi perekonomian suatu negara dan dapat mengatasi permasalahan yang sudah lama terjadi di Indonesia yaitu pengangguran.

Jiwa wirausaha akan tumbuh dan berkembang jika seseorang memiliki minat untuk berwirausaha. Minat berwirausaha timbul dari dalam diri sendiri dengan melihat peluang yang ada. Pemerintah, dunia pendidikan dan masyarakat fokus pada bagaimana cara menumbuhkan minat berwirausaha khususnya mahasiswa. Dengan besarnya minat untuk berwirausaha, maka mahasiswa akan memiliki keinginan yang kuat untuk mencapai tujuannya.

Akan tetapi, pada hasil observasi yang dilakukan pada mahasiswa angkatan 2013 program studi pendidikan ekonomi Universitas Negeri Medan terlihat bahwa kurangnya minat mahasiswa untuk berwirausaha. Dilihat dari 88 orang responden hanya 13 orang atau 14,77% yang berminat untuk berwirausaha, 10 orang atau 11,36% yang bekerja di tempat orang dan 65 orang atau 73,86% yang tidak melakukan apapun setelah pulang kuliah.

Dengan rendahnya minat mahasiswa untuk berwirausaha sejak dini, maka akan menjadikan mereka sebagai pengangguran terdidik setelah lulus dari perkuliahan. Hal tersebut akan meningkatkan jumlah pengangguran di Indonesia

khususnya provinsi Sumatera Utara. Untuk menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa sejak dini, maka dibutuhkannya motivasi dalam diri sendiri.

Dengan besarnya motivasi dalam diri mahasiswa akan mendorong mahasiswa untuk berperilaku demi mencapai suatu keinginan yang ia miliki. Keinginan itu terdorong karena adanya kebutuhan yang ingin dicapainya seperti kebutuhan berprestasi, kebebasan dan lain sebagainya. Oleh sebab itu, motivasi juga sangat penting dimiliki mahasiswa agar minatnya untuk berwirausaha dapat meningkat dan tumbuh.

Akan tetapi, hasil observasi yang dilakukan pada mahasiswa angkatan 2013 program studi pendidikan ekonomi Universitas Negeri Medan terlihat bahwa kurangnya motivasi mahasiswa untuk berwirausaha. Dilihat dari 88 orang responden hanya 40 orang atau 45,45% yang memiliki motivasi yang kuat untuk berwirausaha dan 48 orang atau 54,55% yang tidak memiliki motivasi yang kuat untuk berwirausaha.

Selain motivasi, mental juga menjadi faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Karena mental merupakan penentu keberhasilan seseorang dalam menjalankan usahanya. Seorang wirausaha harus memiliki mental seperti tanggung jawab, kemandirian, keberanian menghadapi resiko, memiliki komitmen terhadap pekerjaan dan memiliki jiwa kepemimpinan. Kunci keberhasilan seorang wirausaha yaitu dengan memiliki mental yang kuat untuk menghadapi persaingan global di era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Namun, hasil observasi yang dilakukan dilakukan pada mahasiswa angkatan 2013 program studi pendidikan ekonomi Universitas Negeri Medan terlihat bahwa

banyaknya mahasiswa yang takut menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Dilihat dari 88 orang responden hanya 6 orang atau 6,82% yang berani menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) karena sudah berwirausaha dan 82 orang atau 93,18% yang takut menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).

Untuk menjadi seorang wirausaha yang berhasil, maka diperlukan mental dalam diri. Mental yang diharapkan harus memiliki ciri-ciri seperti: tanggap dan kreatif menghadapi perubahan apalagi pada era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) merupakan sistem perekonomian bebas yang menghubungkan antara negara-negara ASEAN. Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) diberlakukan pada bulan Desember 2015 dengan menuntut masyarakat Indonesia mempunyai mental luar biasa, karena berhadapan dengan masyarakat dari luar Indonesia. Dengan pemberlakuannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) di Indonesia, maka semakin ketatnya persaingan yang akan dihadapi mahasiswa dalam dunia kerja. Karena negara-negara ASEAN yang lain akan bebas melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia sehingga mahasiswa harus memiliki mental yang tangguh agar dapat bersaing dengan masyarakat di luar Indonesia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Pengaruh Motivasi dan Mental Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas Negeri Medan dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)?
2. Bagaimana mental mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas Negeri Medan dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)?
3. Bagaimana cara mengatasi pengangguran terdidik?
4. Bagaimana minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas Negeri Medan dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)?
5. Faktor apa yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha?

1.3 Pembatasan Masalah

Karena terlalu luasnya masalah maka penulis akan membatasi permasalahan yang akan diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Motivasi yang akan diteliti adalah motivasi berwirausaha mahasiswa angkatan 2013 program studi pendidikan ekonomi Universitas Negeri Medan dimana motivasi ini berkaitan dengan tingkah laku yang ditampilkan mahasiswa dalam melakukan usaha.
2. Mental yang akan diteliti adalah sikap/karakter ataupun jiwa kewirausahaan mahasiswa angkatan 2013 program studi pendidikan

ekonomi Universitas Negeri Medan dalam menjalankan usaha/berwirausaha dan bagaimana mereka harus bersikap agar usaha yang dilakukan dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.

3. Minat yang akan diteliti adalah minat mahasiswa angkatan 2013 program studi pendidikan ekonomi Universitas Negeri Medan dalam berwirausaha. Minat berwirausaha mahasiswa dapat diukur pada saat mahasiswa membuat keputusan dan keberanian mereka mengambil resiko yang mungkin terjadi saat menjalankan usaha.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti membuat rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas Negeri Medan dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)?
2. Apakah ada pengaruh mental terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas Negeri Medan dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)?
3. Apakah ada pengaruh motivasi dan mental terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas Negeri Medan dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas Negeri Medan dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).
2. Untuk mengetahui pengaruh mental terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas Negeri Medan dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi dan mental terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas Negeri Medan dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini antara lain:

1. Peneliti

Bagi peneliti, dengan melakukan penelitian ini peneliti dapat mengetahui pengaruh antara motivasi dan mental terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas Negeri Medan dalam Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).

2. Universitas

Penelitian yang dibuat oleh peneliti akan menjadi bahan masukan bagi mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas Negeri Medan khususnya angkatan 2013 dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang telah berlangsung sejak bulan Desember 2015. Mahasiswa akan termotivasi dan lebih siap dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dengan berwirausaha. Mata kuliah kewirausahaan juga harus selalu

dipelajari di kampus agar mahasiswa yang sudah lulus dari kampus dapat menerapkan pengetahuan yang didapat dari kampus.

3. Mahasiswa

Sebagai penambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa yang membacanya serta sebagai bahan acuan, perbandingan dan referensi bagi penulis/peneliti selanjutnya yang membahas atau memiliki judul yang sama seperti peneliti di masa yang akan datang.

